

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan penelitian kita dapat menggunakan berbagai metode dan rancangan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, sifat masalah dan berbagai alternatif yang mungkin digunakan. Sehubungan dengan itu pola atau jenis penelitian ini menggunakan pola atau jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu menggambarkan sesuatu dengan apa adanya, yaitu peneliti menuturkan apa yang dilihat dan yang terjadi dilapangan tempat peneliti mengadakan penelitian.<sup>44</sup> Kualitatif yaitu peneliti langsung melakukan pengumpulan data dengan metode-metode partisipatif.<sup>45</sup> Artinya peneliti terjun langsung kelapangan dan melihat kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan tempat penelitian dilakukan dan menggambarkan keseluruhan apa yang terjadi atau proses penggunaan media belajar visual pada mata pelajaran fiqih.

Model penelitian ini diharapkan akan dapat menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi yang penuh ragam informasi yang lebih berharga. Oleh sebab itu berangkat dari tema atau topik yang ada, penulis menggunakan pola ini untuk mengetahui gejala yang timbul dari variabel penelitian, yaitu penggunaan media belajar visual pada mata pelajaran fiqih di MA NU Manzilul Ulum Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MA NU Manzilul Ulum.

Penelitian mengambil lokasi ini karena berdasarkan peneliti sendiri yang melihat bahwa lembaga tersebut sudah menerapkan penggunaan media visual dalam pembelajaran fiqih.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini mempermudah peneliti berbaur dengan objek atau informan dan dapat secara langsung melihat situasi keadaan di sekitar lokasi penelitian, untuk mendukung pengumpulan

---

<sup>44</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Pendidikan Ilmiah, dasar metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 139.

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2000), 168.

data lapangan ini, penulis menggunakan alat tulis berupa buku tulis dan bolpoin sebagai alat pencatat data.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek, dari mana data dapat diperoleh.<sup>46</sup> Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi ini sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang menjadi valid (dapat dipertanggungjawabkan).

Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>47</sup>

Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survei dan metode observasi.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>48</sup>

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Dalam pengumpulan data penulis dapat menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) 106.

<sup>47</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91.

<sup>48</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo : CV. Citra Media, 2003). 57.

mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat”.<sup>49</sup> Dengan demikian penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir dilokasi penelitian, hal ini sangat tepat sekali dengan Sutrisno Hadi yang mengartikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>50</sup> Jadi observasi ialah cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan disertai pencatatan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang telah dialami dan dilihat.

Penulis hadir dilokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat penggunaan media belajar visual pada mata pelajaran fiqih pada lokasi penelitian. Secara terperinci penulis mengamatinya sampai pada fokus penelitian.

Penulis mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga penulis banyak mengetahui aktifitas pelaksanaan penggunaan media belajar visual pada mata pelajaran fiqih di MA NU Manzilul Ulum Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat kedalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

## 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengajukan beberapa pertanyaan,<sup>51</sup> kepada sejumlah responden atau informan yang dikehendaki secara langsung. Penggunaan metode wawancara ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan responden.

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman interview yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan praktik*, Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 234.

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, untuk penulisan paper, skripsi, thesis, dan disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset), 136.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan praktik*, Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang berarti “bukti tertulis; surat-surat penting; keterangan tertulis sebagai bukti; piagam”.<sup>52</sup> Oleh karena itu “dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya”.<sup>53</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Profil MA NU Manzilul Ulum Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, data dan informasi tentang jumlah guru MA NU Manzilul Ulum Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, data dan informasi tentang jumlah siswa dan siswi MA NU Manzilul Ulum Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, data dan informasi tentang jumlah sarana dan prasarana MA NU Manzilul Ulum Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, data dan informasi tentang jumlah pegawai tetap atau tidak tetap dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan metode ini. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>54</sup> Penulis memproses data sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah menjadi pendekatan kualitatif.

Dari beberapa prosedur pengumpulan data diatas maka penulis menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini. Yang berarti dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian kepada para guru dan siswa, yang kemudian dapat dijadikan sebagai hasil penelitian. Selain itu, teknik

---

<sup>52</sup>Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer, Sosial, Budaya, Agama, Kedokteran, Teknik, Politik, Hukum, Ekonomi, Komunikasi, Komputer, Kimia*, (Visi 7: 2005), 124.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 131.

<sup>54</sup>Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

observasi dan dokumentasi juga diperlukan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya lembaga pendidikan, letak geografis lembaga pendidikan, keadaan tenaga pengajar, struktur organisasi, dan keadaan murid.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

#### 1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu”.<sup>55</sup> Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Menurut Moleong triangulasi sumber adalah: “Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan teknik triangulasi metode adalah “Dengan selalu memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data”.<sup>56</sup> Dengan cara ini penulis dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Penerapannya, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

#### 3. Pembahasan sejawat

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah “teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos

---

<sup>55</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>56</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331.

hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”.

Dari ketiga usaha yang dilakukan penulis tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebenarannya, sehingga dapat menunjang keabsahan temuan yang dilakukan peneliti.

## H. Sistematika Pembahasan

Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Tahap Partisipan atau Pendahuluan

Pada tahap persiapan itu peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan aplikasi metode visual pada mata pelajaran fiqh. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.